ISSN 2528-3669 (CETAK) dan 2655-6383 (ONLINE)

MENINGKATKAN KETRAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI LEDOKOMBO 1 KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SITI FATIMAH, S. Pd
SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan sembilan keterampilan dasar mengajar guru yang belum diaplikasikan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran selama ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari data, informasi dan untuk mengetahui tentang penerapan sembilan keterampilan dasar mengajar guru melalui supervisi klinis di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/ 2020. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan yang dilaksanakan di SD Negeri Ledokombo tahun pelajaran 2019/2020. SD Negeri Ledokombo 1 dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti sebagai tugasnya sebagai kepala sekolah untuk mendapatkan data guru dan untuk mengetahui penerapan sembilan keterampilan dasar mengajar. Datanya diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dianalisis secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, yakni diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian mendetail. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sembilan keterampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020 sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan teori yang telah dikemukakan. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan guru mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru dengan kegiatan supervisi klinis melalui siklus yang sistematik, perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara rasional di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : *Ketrampilan Dasar Mengajar, Supervisi Klinis*.

PENDAHULUAN

Kondisi problematik keterampilan dasar mengajar guru-guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember cukup beragam. Secara umum, guru-guru sudah memiliki keterampilan dasar mengajar. Namun pada tataran pengembangan keterampilan belum menunjukkan perkembangan yang berarti. Guru sudah mendesain proses pembelajaran dengan multimedia dan multimetode, namun intensitas pemanfatannya belum rutin. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga sudah disusun oleh guru dengan menganalisis RPP tahun sebelumnya melalui diskusi dengan teman sejawat dan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Namun demikian, dalam menyelenggarakan penilaian guru-guru kurang mampu memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru masih kesulitan dalam menyusun instrumen penilaian aspek afketif dan psikomotor. Walaupun sudah diupayakan pembinaan dan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah, namun nuansa pembelajaran yang bernuansa *teacher centered* masih terasa. Guru-guru masih terfokus pada proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai penerima gagasan, bukan pemroduksi gagasan.

Ada dua asumsi yang mendasari pentingnya supervisi klinis. Pertama, pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat kompleks yang memerlukan pengamatan dan analisis secara hati-hati. Melalui pengamatan dan analisis ini, seorang supervisor atau peneliti sebagai kepala sekolah akan dengan mudah mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kedua, guru-guru yang profesionalismenya ingin dikembangkan lebih meng-

hendaki cara kesejawatan daripada cara yang otoriter (Sergiovanni dalam Bafadal, 2004:66).

Secara umum langkah-langkah supervsi klinis sebagai berikut: (a) membangun hubungan antara guru dengan pengawas, (b) melakukan perencanaan bersama guru, (c) merencanakan strategi pengamatan, (d) mengamati proses pembelajaran, (e) menganalisis proses pembelajaran, (f) merencanakan strategi pertemuan, (g) mengadakan pertemuan, dan (h) meninjau kembali perencanaan (Cogan dalam Bafadal, 2004:69).

Oleh karena itulah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan ketrampilan dasar guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui supervisi klinis mendesak untuk di laksanakan. Sebab ketrampilan dasar guru dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka segala potensi yang dimilikinya dapat di daya gunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir out put pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sekolah dengan judul "*Meningkatkan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana langkah-langkah supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/ 2020?
3. Bagaimana hasil supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/ 2020.
3. Untuk mengetahui keberhasilan supervisi klinis dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/ 2020.
4. Untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar melalui supervisi klinis sehingga guru memiliki seperangkat kemampuan untuk mendesain proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif.

Manfaat Penelitian

Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana kemampuan guru SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

Bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya penerapan keterampilan dasar mengajar bagi guru khususnya di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember.

Bagi sekolah bisa dijadikan sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana kemampuan guru SD Negeri Ledokombo 1 dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

Pengertian Ketrampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai pengajar, yakni guru. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan guru dan bukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Keterampilan mengajar harus dimiliki oleh guru. Bukan sekadar bakat, tetapi juga pembelajaran dari sistem pendidikan tertentu (Yanuar, 2015:37).

Pengertian Supervisi Klinis

Menurut Willem dalam Sahertian (2000:36) supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan

mengajar melalui siklus yang sistematik, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara rasional. Melalui kegiatan supervisi klinis diharapkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang dialami guru dapat diantisipasi sedini mungkin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari subjek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dengan metode penelitian kualitatif ini penulis ingin mengungkapkan bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti melakukan penelitian tindakan sekolah di SD Negeri Ledokombo 1 karena SD Negeri Ledokombo 1 binaan peneliti. Guru-guru di SD Negeri Ledokombo 1 ada yang PNS dan GTT. Selain itu masih banyak guru yang dalam kaitannya dengan kinerja masih jauh dari kata profesional mengenai ketrampilan dasar mengajar guru.

Tahapan Penelitian

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti merencanakan strategi yang akan digunakan. Selanjutnya, menyusun rancangan/ langkah-langkah kegiatan termasuk mempertegas aturan dalam penelitian sebagai berikut: 1) Pengumpulan data awal diambil dari daftar keadaan guru untuk mengetahui pendidikan terakhir, pelatihan yang pernah diikuti guru, serta lamanya guru bertugas. Data awal kerja guru dan efektivitas pembelajaran dilihat dari hasil supervisi kunjungan kelas masing-masing guru sebelum dilaksanakan penelitian. 2) Mengadakan pertemuan guru-guru sebagai mitra penelitian membahas langkah-langkah pemecahan masalah pembelajaran dari aspek guru, dan peneliti. 3) Merumuskan langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama

2. Pelaksanaan tindakan (*action*),

Pelaksanakan tindakan ini dilakukan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tindakan sebagai berikut: 1) Guru diminta berkonsultasi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi. 2) Kepala sekolah memberikan arahan dan solusi terhadap permasalahan yang diajukan guru tanpa memberikan umpan balik. 3) Kepala sekolah meneliti RPP guru yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 4) Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran guru secara langsung di dalam kelas dengan memfokuskan pada penguasaan 8 ketrampilan dasar mengajar. 5) Kepala sekolah menganalisis proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan memberikan catatan analisisnya kepada guru. 6) Melaksanakan ketrampilan dasar mengajar guru selama pembelajaran dengan tujuan peningkatan kinerja guru.

3. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)

Kegiatan observasi pada siklus 1 dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan pengawas sekolah untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang memfokuskan pada keterampilan dasar mengajar guru dengan skala 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

4. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi siklus 1 berupa mengkaji dan mengevaluasi penguasaan keterampilan dasar mengajar guru dan menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja sehingga peneliti mengubah strategi pada siklus berikutnya agar pelaksanaannya lebih efektif.

Mengacu kelemahan pada siklus 1, perencanaan siklus 2 dilakukan peneliti dengan

mengidentifikasi persoalan-persoalan yang terkait dengan keterampilan dasar mengajar guru sehingga ditemukan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran. Peneliti juga mencermati komponen-komponen keterampilan dasar mengajar guru sehingga mengetahui komponen yang menunjukkan skor tertinggi dan terendah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Penulis melakukan observasi untuk mengamati dalam mengimplementasikan upaya untuk meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 mulai dari 5 agustus 2019, penulis juga ikut serta dalam proses KBM mulai dari jam 07:30-12:00 WIB. Metode observasi ini dipersiapkan untuk melihat sejauh mana guru dalam mengajar.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara sistematik. Menurut M. Burhan Bungin, wawancara sistematik adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Dengan wawancara ini peneliti akan mendapat informasi serta keterangan-keterangan yang dibutuhkan tentang masalah-masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Pengkajian dokumen

Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data adalah, Arsip Profil sekolah, Daftar hadir/Absen guru dan pegawai, Buku kegiatan piket harian guru atau pegawai, Catatan kegiatan kepala sekolah, Agenda kepala sekolah, catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk merangkumkan apa yang telah diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti, ajeg, dan benar. Pada akhir kegiatan peneliti tindakan, hasil analisis dan interprestasi data digunakan untuk menarik kesimpulan dalam laporan (Sukmadinata, 2006:155). Analisis data dalam penelitian tindakan sekolah ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase. Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I terdiri atas beberapa tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Supervisi klinis sebagai supervisi untuk melakukan perbaikan diperuntukkan guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu perlu dibimbing dan diarahkan agar kesulitannya dapat teratasi dan dapat melakukan pembelajaran secara normal dan wajar.

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan supervisi klinis pada administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru. Pelaksanaan kegiatan siklus I pada administrasi perencanaan pembelajaran dilaksanakan pada bulan Agustus minggu ke 1 sampai September minggu ke 1 tahun 2019. Adapun perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a) Merumusan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah guru belum mampu dalam meningkatkan ketrampilan dasar mengajar.
b) Merumusan tujuan penyelesaian masalah/ tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru dalam supervisi klinis.
c) Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tanta-

ngan/kegiatan melakukan tindakan. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai supervisi klinis yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan supervisi klinis.

d) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah / menghadapi tantangan/melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : subyek penelitian semua guru di SD Negeri Ledokombo 1 tahun pelajaran 2019/2020.
e) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai ketrampilan dasar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

a) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka supervisi klinis.
b) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang ketrampilan dasar mengajar
c) Guru menuliskan permasalahan tersebut pada kartu pribadinya
d) Guru menghadap kepada kepala sekolah untuk meminta solusi terhadap permasalahan tersebut.
e) Kepala sekolah meresponnya dengan melakukan penyelesaiannya. Cara ini yang kita kenalkan sebagai supervisi klinis
f) Kepala sekolah memberikan tindak lanjut hasil supervisi klinis yang sesuai dengan kebutuhan guru yang bermasalah tersebut.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi, untuk semua guru. Selama pengamatan peneliti melakukan pengamatan yang meliputi :

1) Ketrampilan dasar mengajar guru
2) Kepala Sekolah menanyakan perkembangan hasil supervisi klinis
3) kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukukan secara langsung mengunjungi guru yang dievaluasi, tetapi juga melalui telepon
4) guru dapat memahami dengan baik penyelesaian masalah yang dihadapinya, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi klinis tersebut lebih efektif
5) Dengan supervisi klinis, maka guru dapat memperoleh jalan keluar dari permasalahan dengan baik dan dievaluasi secara periodik

Berdasarkan hasil observasi mengenai keterampilan dasar mengajar guru melalui supervisi klinis diperoleh data bahwa skor tertinggi sebesar 87, skor terendah sebesar 69, dan rata-rata keterampilan dasar mengajar sebesar 78,41.

Bila dilihat dari rata-rata keterampilan dasar mengajar guru pada siklus 1 diperolah skor sebesar 78,41% sehingga diketahui bahwa secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar guru SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember berada pada kategori baik.

Dari hasil penilaian tentang ketrampilan dasar mengajar guru dalam pengembangan pelaksanaan supervisi klinis diperoleh data sebagai berikut: 2 orang guru mendapat nilai 65; 3 orang guru mendapat nilai 68; 1 orang guru mendapat nilai 70; 1 orang guru mendapat nilai 73; 1 orang guru mendapat nilai 75. Nilai rata-ratam 71.

Dari hasil penilian tentang ketrampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan supervisi klinis diperoleh data, nilai rata-rata 71 untuk nilai ketrampilan dasar mengajar. Dengan hasil yang masih kurang memuaskan maka diadakan pelaksanaan pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I lebih difokuskan untuk mencari permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus I. Maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut :

Hasil rekapitulasi tentang ketrampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan supervisi klinis ini diperoleh data nilai rata-rata 71 Dari hasil refleksi dapat diambil suatu

kesimpulan bahwa peningkatan ketrampilan dasar mengajar guru melalui Supervisi Klinis perlu dikembangkan lagi pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan meingkatkan ketrampilan dasar mengajar guru melalui supervisi klinis**.** Peneliti merencanakan untuk tetap menggunakan Strategi Kepala Sekolah, dengan keragaman latar belakang permasalahan yang berbeda. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru kelas dan guru mata pelajaran pada saat refleksi siklus pertama. Pelaksanaan kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober – 4 November tahun 2019.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

a) Merumusan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru.
b) Merumusan tujuan penyelesaian masalah/ tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru dalam supervisi klinis.
c) Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai supervisi klinis yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan supervisi klinis.
d) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah / menghadapi tantangan/melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : subyek penelitian semua guru di SD Negeri Ledokombo 1 tahun pelajaran 2019/2020.
e) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai ketrampilan dasar mengajar.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi, untuk semua guru. Selama pengamatan peneliti melakukan pengamatan yang meliputi :

1) Ketrampilan dasar mengajar guru
2) Kepala Sekolah menanyakan perkembangan hasil supervisi klinis
3) kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukukan secara langsung mengunjungi guru yang dievaluasi, tetapi juga melalui telepon
4) guru dapat memahami dengan baik penyelesaian masalah yang dihadapinya, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi klinis tersebut lebih efektif
5) Dengan supervisi klinis, maka guru dapat memperoleh jalan keluar dari permasalahan dengan baik dan dievaluasi secara periodik

Hasil observasi pada siklus 2 diperoleh data bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 92, skor terendah sebesar 83, dan rata- rata keterampilan dasar mengajar sebesar 88,71.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 92% atau 7 orang guru keterampilan dasar mengajarnya termasuk kategori sangat baik dan sisanya 1 orang guru atau 8% berada pada kategori baik.

Bila dilihat dari rata-rata keterampilan dasar mengajar guru pada siklus 2 diperolah skor sebesar 88,71 sehingga diketahui bahwa secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar guru SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil penilaian tentang ketrampilan dasar mengajar guru dalam pengembangan pelaksanaan supervisi klinis diperoleh data sebagai berikut: 1 orang guru mendapat nilai 75; 1 orang guru mendapat nilai 78; 1 orang guru

mendapat nilai 79; 2 orang guru mendapat nilai 80; 1 orang guru mendapat nilai 88. Dan 2 orang guru mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 88.

Dari hasil rekapitulasi tentang ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 dalam supervisi klinis diperoleh data nilai rata-rata guru mendapatkan nilai 88 untuk ketrampilan dasar mengajar. Dengan hasil yang sangat memuaskan ini maka pelaksanaan ini cukup diadakan di siklus 2.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang signifikan ketrampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi klinis di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember. Peningkatan ketrampilan dasar mengajar guru tersebut, dapat dilihat dari Kompetensi guru merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peningkatan ketrampilan dasar mengajar guru dapat dilihat pada perbandingan ketrampilan dasar mengajar guru antar siklus berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Antar Siklus

Kategori	Jumlah Nilai		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat baik	0	25%	92%
Baik	25%	67%	8%
Cukup	75%	8%	0%
Kurang	0%	25%	0%
Sangat kurang	0%	67%	0%
Jumlah	100%	100%	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketrampilan dasar mengajar guru dalam merencanakan pembelajaran setelah supervisi klinis di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember yaitu pada kondisi awal guru yang memperoleh nilai cukup berjumlah 75%, sedangkan pada akhir siklus II tidak ada. Responden yang memperoleh nilai cukup pada kondisi awal 75%, maka pada akhir siklus II menjadi tidak ada. Sebaliknya pada kondisi awal yang memperoleh nilai baik 25% dan sangat baik tidak ada, sedangkan pada akhir siklus II yang memperoleh nilai baik 8% ada dan nilai sangat baik 92%.

Upaya peningkatan keterampilan dasar mengajar bagi guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember mutlak dilakukan. Data awal menunjukkan bahwa rata-rata skor perolehan keterampilan dasar mengajar guru hanya 68,79 termasuk kategori cukup.

Berangkat dari data awal tersebut maka peneliti melakukan penelitian tindakan sekolah melalui kegiatan supervisi klinis. Serangkaian kegiatan dalam supervisi klinis pada siklus 1 telah menunjukkan peningkatan niai rata-rata keterampilan dasar mengajar dari 68,79 (kategori cukup) menjadi 78,41 (kategori baik). Aktivitas siklus 1 setidaknya telah menempatkan 3 (tiga) orang guru atau 25% sudah mencapai kategori sangat baik dalam hal keterampilan dasar mengajarnya.

Berdasarkan refleksi pengalaman pelaksanaan siklus 1, peneliti berupaya memperbaiki pelaksanaan siklus 2. Pada siklus 2, peneliti memfokuskan pada kemampuan guru untuk melakukan reflelksi diri, mengutarakan kesulitan yang dihadapi dan peneliti memberikan beragam alternatif. Proses kolaborasi dalam kegiatan supervisi klinis pada siklus 2 ternyata berdampak positif bagi peningkatan keterampilan dasar mengajar guru. Hal tersebut diindikasikan adanya perolehan skor rata-rata dari 78,41 pada siklus 1 menjadi 88,71 pada siklus 2.

Dengan demikian peningkatan skor rata-rata keterampilan dasar mengajar tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yakni 85% guru keterampilan dasarnya berada pada kategori sangat baik. Pada siklus 1, guru yang keterampilan dasarnya mencapai kategori baik baru 3 orang atau 25% sedangkan siklus 2 sudah mencapai 7 orang atau 92% sehingga tidak diperlukan siklus selanjutnya.

Terbuktinya hipotesis penelitian tindakan sekolah ini memberikan pemahaman bahwa apabila kepala sekolah mampu menerapkan kegiatan supervisi klinis maka keterampilan dasar mengajar guru semakin meningkat. Hal tersebut selaras dengan pendapat Acheson dan Gall (1987) yang mengatakan bahwa tujuan

supervisi klinis adalah meningkatkan pengajaran guru di kelas, di antaranya membantu guru mengembangkan keterampilannya menggunakan strategi pengajaran dan mengembangkan sikap positif terhadap pengembangan professional yang berkesinambungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah ini dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru di di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan rata-rata keterampilan dasar mengajar dari kondisi awal sebesar 68,79 meningkat menjadi 78,41 pada siklus 1 dengan ketercapain indikator kinerja sebesar 25%, dan pada siklus 2 menjadi 88,71 dengan ketercapaian indikator kinerja sebesar 92%. Ini menandakan bahwa supervisi klinis yang dilaksanakan oleh peneliti memberikan peningkatan yang sangat signifikan dalam ketrampilan dasar mengajar guru di SD Negeri Ledokombo 1 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020 dalam rangka mewujudkan pendidikan yang maju dan lebih baik.

Saran

Kepala Sekolah Dasar, hendaknya mengoptimalkan perannya sebagai supervisor khususnya melakukan kegiatan supervisi klinis sehingga guru-guru dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajarnya. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara sistematis, terbuka, dan dalam suasana kekeluargaan demi menciptakan pendidikan yang lebih baik.

Guru SD, hendaknya berupaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar melalui berbagai aktivitas seperti diskusi dengan teman sejawat, konsultasi dengan kepala sekolah, aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan mengidentifikasi kesulitan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bafadal, Ibrahim. 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Digumarti Bhaskara Rao. 2011. *Methods of Teacher Training*. Delhi: Mehra Offset Press.

E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jejen Musfah. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Marno & Muhammad Idris. 2010. Strategi & Metode Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Murni, Wahid dkk. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta:Ar-Ruzz

Nana Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Referensi Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 25 April Tahun 2016.

Rugaiyah. 2016. "*Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi dan Teknologi*",Jurnal Cakrawala Pendidikan 35, no. 3.

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Grup.

Yanuar A. 2015. Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif. Jogjakarta: Diva Press.